

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir 2014). Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan seberapa besar kontribusi pendapatan usahatani lahan pekarangan jambu air terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Tempuran, Kabupaten Demak.

A. Teknik Pengambilan Data

1. Metode Pengambilan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tempuran, Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan lokasi tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas dan telah mendapatkan bantuan dari pemerintah, serta produktivitas jambu air lebih besar dibanding dengan yang lain dapat dilihat di tabel 2. Selain itu, kondisi alam yang subur, sumber air yang melimpah, menyebabkan perkembangan pohon jambu air melimpah di daerah penelitian, sehingga jambu air menjadi salah satu hortikultura andalan Kabupaten Demak.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi 4 Desa Penghasil Jambu Air di Kabupaten Demak

Desa	Luas Panen (Pohon)	Produktivitas (Kg)	Produksi (Kg)
Tempuran	8664	99,77	8644
Singorejo	8274	95,84	7930
Kalicilik	7281	98,65	7183
Wonosari	5701	91,45	5214

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Demak Tahun 2012

2. Metode Penentuan Sampel Respoden

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara sengaja (*purposive*). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tempuran Kabupaten Demak dengan pengambilan sampel secara sengaja kepada petani yang ada di Desa Tempuran tersebut, pengambilan sampel tanpa melihat strata. Pengambilan sampel dari sejumlah populasi sebanyak 29 responden dengan cara mendatangi kerumah petani untuk mewawancarai dan mengetahui informasi tentang usahatani jambu air. Jika responden tidak dapat memberikan informasi mengenai usahatani jambu air maka mengganti dengan responden yang lain atau yang dapat diwawancarai dan memberikan informasi terhadap usahatani jambu air. Berikut ini merupakan daftar jumlah petani jambu air disetiap RT dan RW di Desa Tempuran Kabupaten Demak :

Tabel 3. Petani jambu air di Desa Tempuran Kabupaten Demak

RT (Rukun Tetangga)	RW (Rukun Warga)	Petani (Orang)	Sampel (Orang)
4	1	10	2
5	1	13	5
3	2	12	6
4	2	10	3
1	3	10	5
2	3	9	2
3	3	8	6
Total		72	29

Sumber : Data sekunder dari Dinas Pertanian, BPS, DAN BP3K

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data dari objek penelitian yang telah dipilih. Penelitian mengenai kontribusi usahatani lahan pekarangan jambu air terhadap pendapatan rumah tangga di Desa Tempuran, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak ini menggunakan data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi sebagai pelengkap. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih kepada responden. Wawancara yang dilakukan menggunakan kuisisioner untuk mempermudah dalam pengambilan data yang berhubungan dengan pendapatan, penerimaan, biaya dalam usahatani jambu air di pekarangan. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati ke lapangan untuk mendapatkan informasi untuk memperoleh data real di lapangan.

Sementara itu, data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumentasi atau melalui media perantara yang berupa keadaan kondisi umum lokasi

penelitian. Data didapatkan dari Balai Desa Tempuran dan Dinas Pertanian Kabupaten Demak

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Pada penelitian ini dibuat asumsi yaitu jambu air yang dihasilkan di lahan pekarangan dianggap terjual semua.

2. Pembatasan Masalah

Pengambilan data penelitian ini adalah pada petani lahan pekarangan jambu air di Desa Tempuran Kabupaten Demak. Data yang diambil 6 bulan terakhir tahun 2018 yaitu bulan Juni sampai Desember.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Rumah tangga petani usahatani jambu air adalah anggota yang mengelola lahan pekarangan dengan ditanami jambu air.
2. Kegiatan usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh rumah tangga petani pekarangan jambu air dengan meliputi kegiatan usaha *on farm*, *off farm*, dan *non farm*.
3. Pekarangan adalah areal tanah yang biasanya berdekatan dengan sebuah bangunan. Jika bangunan tersebut rumah, maka disebut pekarangan rumah.
4. *Non farm* adalah kegiatan usaha untuk memperoleh pendapatan dibidang non pertanian.
5. *Off farm* adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar lahan pertanian tetapi masih berkaitan dengan produk usahatani seperti buruh tani.
6. *On farm* adalah kegiatan usaha yang dilakukan petani dari kegiatan usaha pertanian untuk memperoleh pendapatan seperti usahatani pekarangan.

Terdapat 2 usahatani dalam 6 bulan terakhir tahun 2018 yaitu usahatani di lahan pekarangan (jambu air dan belimbing) dan di lahan sawah (padi).

7. Produksi adalah hasil yang diperoleh dari usahatani jambu air di lahan pekarangan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).
8. Biaya adalah semua pengorbanan yang dilakukan oleh rumah tangga petani dari usahatani jambu air di pekarangan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
9. Harga adalah nilai yang didapatkan suatu produk dari usahatani jambu air di pekarangan yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
10. Penerimaan adalah hasil dari perkalian antara produk (jambu air, belimbing, dan padi) dengan harga jual produk yang dilakukan rumah tangga petani lahan pekarangan dan lahan sawah dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Pendapatan pekarangan adalah pendapatan jambu air dan belimbing yang diperoleh dari selisih penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
12. Pendapatan total rumah tangga adalah seluruh pendapatan rumah tangga yang diperoleh dari lahan pekarangan dan lahan sawah dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
13. Kontribusi pendapatan adalah suatu sumbangan dari usahatani jambu air di pekarangan yang dilakukan oleh petani terhadap pendapatan total rumah tangga (%).

E. Teknis Analisis Data

1. Biaya Produksi

$$TC = TEC + TIC \quad (\text{Soekarwati, 1995})$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TEC = *Total Explicyt Cost* (Total biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicyt Cost* (Total Biaya Implisit

2. Penerimaan

$$TR = Q \times P \quad (\text{Soekarwati, 1995})$$

Keterangan :

TR = Penerimaan (*Total Revenue*)

P = Harga jual

Q = Produksi yang dihasilkan

3. Pendapatan

$$NR = TR - TC \quad (\text{Soekarwati, 1995})$$

Keterangan :

NR = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan (*Total revenue*)

TC = Total biaya (*Total cost*)

4. Kontribusi Pendapatan Usahatani Pekarangan

$$P = \frac{Qx}{Qy} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Kontribusi pendapatan hasil pekarangan terhadap total pendaptan rumah tangga (%).

Qx = Pendapatan dari pemanfaatan jambu air di lahan pekarangan (Rp).

Qy = Total pendapatan rumah tangga (Rp).

Artini 2009 menjelaskan bahwa untuk mengetahui besarnya kontribusi pendapatan usahatani jambu air di pekarangan terhadap pendapatan total digunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika kontribusi pendapatan $< 25\%$, kontribusinya kecil
- b. Jika kontribusi pendapatan $25-49\%$, kontribusinya sedang
- c. Jika kontribusi pendapatan $>49\%$, kontribusinya besar